

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, temuan dan pembahasan selama pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dan Gaya Belajar Kinestetik pada keterampilan proses sains Fisika siswa, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan keterampilan proses sains Fisika siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* menggunakan Peta Konsep dibandingkan dengan Model Pembelajaran *Direct Instruction*, dimana keterampilan proses sains Fisika pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.
2. Ada perbedaan keterampilan proses sains Fisika siswa yang mempunyai Gaya Belajar Kinestetik tinggi dan Gaya Belajar Kinestetik rendah, dimana keterampilan proses sains Fisika yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik tinggi lebih baik daripada yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik rendah.
3. Ada interaksi antara Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Group Investigation* menggunakan Peta Konsep dengan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap keterampilan proses sains Fisika siswa, dimana Gaya Belajar Kinestetik tinggi pada

kelas eksperimen model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* menggunakan peta konsep paling dominan dibandingkan Gaya Belajar Kinestetik rendah Model Pembelajaran *Direct Instruction*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* menggunakan peta konsep sebagai berikut:

1. Dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* guru harus memperhatikan gaya belajar kinestetik siswa, karena model ini tepat untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik tinggi.
2. Untuk siswa yang memiliki Gaya Belajar Kinestetik rendah disarankan untuk tidak diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* karena siswa akan kesulitan dalam melakukan proses investigasi (percobaan fisika) selama pembelajaran.
3. Disarankan kepada peneliti lanjutan, kiranya dapat melanjutnya penelitian ini dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan bantuan metode ataupun media pembelajaran kreatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.